

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa majelis gereja maupun pemain musik memahami peran pelayan musik dalam ibadah, namun peran tersebut belum dilaksanakan secara optimal karena beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan musik, minimnya keterampilan bermain musik dan membaca notasi, terbatasnya waktu persiapan, dan belum dilaksanakan monitoring dan evaluasi pelayanan musik. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh majelis dalam rangka mengoptimalkan peran pemain musik antara lain merencanakan kursus dan pelatihan bagi pemain musik. Namun upaya tersebut belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena terkendala dibiaya.

## A. Saran

### 1. Bagi majelis gereja

Saran yang dapat penulis berikan untuk majelis yaitu, seharusnya majelis mengupayakan untuk mengoptimalkan peranan pemusik dalam ibadah, melalui kekurangan-kekurangan yang ada. Penulis menyarankan bagi majelis untuk mempergunakan alat teknologi seperti media sosial sebagai media untuk mengembangkan keterampilan seorang pemain musik sehingga majelis tidak hanya *Stuck* pada masalah dana yang tidak memadai untuk memberikan pendidikan musik maupun pelatihan musik bagi pemain musik, tetapi bagaimana gereja memanfaatkan alat-alat yang ada untuk menutupi kekurangan-kekurangan tersebut.

### 2. Bagi pemain musik

Untuk pemain musik, tetap semangat dalam mengembangkan keterampilan dan jangan lelah untuk berlatih demi pelayanan, dan juga latihan semaksimal mungkin sebelum masuk ke dalam pelayanan sehingga pelayanan lebih maksimal lagi dan peran sebagai pengiring nyanyian jemaat juga lebih maksimal.

### 3. Saran bagi akademik

Setelah melihat keadaan di sana, maka penulis memberi saran kepada prodi musik gerejawi supaya menjalin kerjasama dengan majelis di jemaat Tabang untuk melakukan pelayanan masyarakat ke Tabang.

